

**PROSES PENERIMAAN DIRI PADA PENYINTAS DEWASA AWAL YANG
MENGALAMI PELECEHAN SEKSUAL DI MASA ANAK-ANAK**

SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Oleh :

ANGGUN SRI UTAMI

1410322020



Dosen Pembimbing :

Diny Amenike, M.Psi., Psikolog

Nila Anggreiny, M.Psi., Psikolog

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

2019

Self Acceptance Process of Early Adult Survivors who Experienced Sexual Harassment in Childhood

Anggun Sri Utami ¹⁾, Diny Amenike ²⁾, Nila Anggreiny ²⁾

¹⁾ *Psychology Student, Faculty of Medicine, Andalas University*

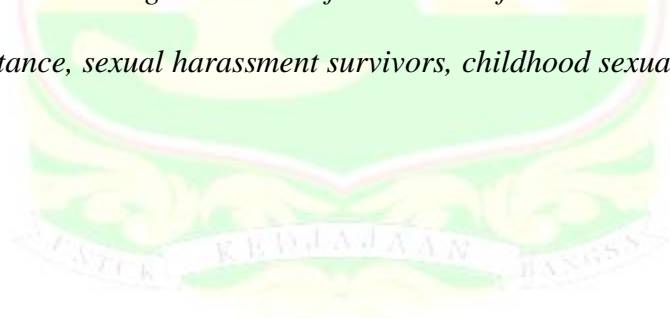
²⁾ *Psychology Lecture, Faculty of Medicine, Andalas University*

ABSTRACT

Sexual harassment experienced by survivors in childhood has the negative impacts on adulthood. So that in the process of acceptance as an experienced that is part of the survivors requires a long time. This study is a qualitative study, using a phenomenological study aimed to look at how self-acceptance process of young adult survivors who experienced sexual harassment in their childhood. The data were obtained from interviews. The procedure of subjects selection used was from purposive approach by online survey. Subjects who were willing to participate in this study were four survivors, two young adult women and two young adult men who experienced sexual harassment in childhood. The technique of data analysis used in this study was thematic analysis by coding the results of verbatim interview transcripts.

This study concluded that all of subjects could pass the stages of self-acceptance process after they were entirely comfortable at the stages before. Self-acceptance process after experiencing sexual harassment that was shown by each subjects in this study was the result of interaction among the memory condition, personality, experiences since their childhood, and their own volition to make a change. There some factors making self-acceptance process on subjects, the supporting ones and inhibiting ones. Those factors came from internal side and external side.

Keywords: *self-acceptance, sexual harassment survivors, childhood sexual experienced*



Proses Penerimaan Diri Pada Penyintas Dewasa Awal yang Mengalami Pelecehan Seksual di Masa Anak-Anak

Anggun Sri Utami ¹⁾, Diny Amenike ²⁾, Nila Anggreiny ²⁾

1) Mahasiswa Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

2) Dosen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

ABSTRAK

Pelecehan seksual yang dialami penyintas di masa anak-anak memberikan dampak negatif hingga masa dewasa. Sehingga dalam proses penerimaannya sebagai suatu pengalaman yang merupakan bagian dari diri penyintas membutuhkan waktu yang panjang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, menggunakan pendekatan fenomenologi yang bertujuan untuk melihat proses penerimaan diri penyintas dewasa awal yang pernah mengalami pelecehan seksual pada masa anak-anak. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara. Prosedur pemilihan subjek menggunakan pendekatan purposive yang dilakukan melalui survei secara *online*. Subjek yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini berjumlah empat orang yang terdiri dari dua orang wanita dan dua orang pria dewasa awal yang pernah mengalami pelecehan seksual pada masa anak-anak. Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis tematik dengan menggunakan koding terhadap hasil transkrip wawancara yang telah diverbatim.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa pada keempat subjek dapat melalui tahapan-tahapan penerimaan diri setelah merasa nyaman pada tahapan sebelumnya. Proses penerimaan diri pasca mengalami pelecehan seksual yang ditunjukkan oleh masing-masing subjek dalam penelitian ini adalah hasil interaksi antara memori, kepribadian, pengalaman di masa anak-anak dan kemauan diri sendiri untuk melakukan perubahan. Pada penelitian ini, satu dari empat subjek tidak dapat melalui proses penerimaan diri secara sempurna. Berbagai faktor yang membentuk proses penerimaan diri pada subjek adalah faktor penguat dan faktor penghambat yang tentunya berbeda pada setiap subjek. Faktor-faktor tersebut berasal dari dalam dirinya sendiri dan dari luar dirinya.

Kata kunci : penerimaan diri, penyintas pelecehan seksual, pengalaman seksual di masa anak-anak